

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin meningkat seiring dengan majunya teknologi informasi, semakin menambah tingkat persaingan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Dalam perkembangannya, pasar modal sampai saat masih merupakan tempat berinvestasi yang cukup menarik bagi para investor. Pasar modal dapat didefinisikan sebagai suatu tempat berlangsungnya kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek. Dengan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa pasar modal mempunyai peran strategis sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan tempat investasi bagi para investor.

Pasar modal merupakan salah satu indikator dalam perekonomian yang memegang peranan penting dalam mendukung terciptanya iklim investasi pada suatu negara termasuk Indonesia. Dalam melakukan investasi, permintaan investor terhadap suatu saham dipengaruhi oleh berbagai informasi yang harus akurat karena akan menjadi bahan pertimbangan penting dalam menentukan pilihan untuk membeli saham perusahaan yang menguntungkan. Dimana kita ketahui juga bahwa pasar modal dapat dikatakan efisien bila informasi yang ada di

dalamnya bisa diperoleh dengan mudah dan murah oleh para pemakai modal, sehingga semua informasi yang relevan dan terpercaya tercermin dalam harga-harga saham.

Dalam pasar modal harga saham merupakan salah satu faktor penting bagi investor untuk mengambil keputusan. Investor mengharapkan keuntungan dari pergerakan saham dan akan menilai harga saham wajar atau tidak wajar.

Pergerakan saham tersebut tidak akan terlepas dari adanya informasi akuntansi walaupun sebenarnya pembentukan harga saham merupakan judgement of momental seperti faktor resiko, sentimen pasar, dan faktor psikologi dari penjual dan pembelinya. Jadi dengan kata lain pasar modal dikatakan efisien bila informasi yang tersedia secara luas dan murah untuk para investor dan semua investor yang relevan yang telah dicerminkan dalam harga-harga sekuritas tersebut.

Salah satu fungsi pasar modal adalah sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melakukan investasi. Para investor akan bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal apabila mereka mendapatkan perasaan aman akan investasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. Return memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan.

Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan, atau gambaran, baik untuk kegiatan masa lalu, saat ini, maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi merupakan faktor yang memberikan arti penting bagi si penerima, khususnya dalam hal untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor.

Investor melakukan investasi dalam bentuk pembelian saham dengan harapan memperoleh keuntungan berupa deviden atau *capital gain* (kelebihan harga jual di atas harga beli). Dalam memilih saham perusahaan mana yang akan dibeli atau memustuskan menjual saham yang dimilikinya, investor tentu memerlukan beberapa bahan pertimbangan berupa informasi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan yang telah *go public*.

Dalam hal ini akuntansi menyediakan informasi untuk membantu masyarakat sebagai investor dalam pengambilan keputusan. Tidak terkecuali bagi para investor, informasi mengenai kondisi dan kinerja perusahaan mempunyai peranan besar dalam pengambilan keputusan investasi. Salah satu informasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan yang menjadi bahan penilaian investor adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Seperti yang dikemukakan Helfert (1997:86) bahwa daya tarik utama bagi pemegang saham dalam suatu perseroan adalah profitabilitas. Oleh karena itu, investor akan menganalisis prospek dari perusahaan tersebut melalui kinerjanya yang tercermin melalui laba yang tercantum dalam laporan keuangan yang dipublikasikannya.

Analisis mengenai harga saham juga dilakukan dengan membandingkan nilai intrinsik (*intrinsic value*) suatu saham dengan harga pasar saat ini (*current market value*) saham tersebut. Oleh karena itu, bagi investor penting untuk mengetahui nilai-nilai tersebut. Nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham atau nilai yang terkandung dalam saham tersebut. Sedangkan nilai pasar suatu saham merupakan nilai saham tersebut di pasar saham saat ini.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Martin (1971), yang dikutip dari Manullang (2004) bertujuan melakukan pengujian mengenai relevansi informasi akuntansi yang dilaporkan kepada pemegang saham dan calon pemegang saham melalui laporan yang dipublikasi. Dengan alat uji koefisien korelasi, penelitian ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi dan tujuan investasi dalam bentuk saham oleh investor saling berkorelasi, walaupun tingkat korelasinya rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Husnan, Hanafi, dan Wibowo (1985), yang dikutip dari Susi dan Setiawan, (2003) yang meneliti dampak laporan keuangan terhadap kegiatan perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan, hasil yang diuji menunjukkan bahwa pada tanggal pengumuman laporan keuangan kegiatan perdagangan maupun variabilitas tingkat keuntungan lebih tinggi dibandingkan dengan periode di luar tanggal pengumuman.

Susi dan Amsir (2001) yang meneliti pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham perusahaan industry makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS dan PER berpengaruh signifikan,

sedangkan BVS dan PBV tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini merupakan adaptasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Jamalana (2009) yang meneliti pengaruh informasi akuntansi terhadap perubahan harga saham pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Sedangkan PBV memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Manullang (2004) meneliti pengaruh informasi akuntansi terhadap perubahan harga saham dengan menggunakan beberapa variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS, BVS, dan PBV tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

Hamka (2011) melakukan penelitian yang menghubungkan komponen informasi akuntansi yang diwakili oleh EPS, PBV dan ROA memperoleh hasil bahwa EPS dan PBV mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham. Dan ROA tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Nurmalasari (2008) meneliti pengaruh informasi akuntansi terhadap perubahan harga saham, dengan variabel EPS, PER, PBV, dan ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pertama, tahun penelitian dilakukan selama 5 tahun dari tahun 2006-2011 agar diperoleh hasil yang lebih

akurat. Kedua, rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dan rasio pasar. Berdasarkan penelitian – penelitian yang dilakukan sebelumnya, masih terdapat perbedaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Sehubungan dengan itu maka penulis ingin mencoba melakukan penelitian untuk mengetahui dan mengkaji ulang penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan mengganti sampel yang digunakan dan mengubah periode pengamatan untuk mencari tahu pengaruh nyata dari informasi akuntansi terhadap harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan yaitu 2006-2011, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul : **“Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di BEI”**.

1.2. Perumusan masalah dan Batasan masalah

1.2.1. Perumusan Masalah

Perkembangan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pelaku pasar yaitu investor. Investor dalam menentukan apakah ia akan melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI), investor akan membuat keputusan berdasarkan berbagai informasi yang dimilikinya, termasuk diantaranya informasi akuntansi. Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan yang lazim digunakan oleh para investor dalam melakukan investasi di pasar modal dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan eceran di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana rasio tersebut dapat dilihat dari besarnya rasio Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio

(PER), Price to Book Value (PBV), dan Return On Asset (ROA), sehingga investor akan menginvestasikan modalnya dalam bentuk saham dengan tujuan mendapatkan deviden.

Dengan adanya informasi akuntansi, maka investor akan menganalisis terhadap informasi tersebut sebagai sinyal yang baik atau sinyal yang buruk, sehingga investor diharapkan akan dapat mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasinya dan akan menyebabkan harga saham berfluktuasi.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian skripsi ini adalah "Apakah informasi akuntansi berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?"

1.2.2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan, agar masalah yang diteliti mempunyai ruang lingkup yang jelas. Maka pembatasan masalah yang dilakukan adalah :

1. Sampel yang dipilih yaitu perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI tahun 2006 – 2011. Alasan dipilihnya perusahaan ini, karena melihat perkembangan bisnis eceran di Indonesia, yang semakin lama mengalami pertumbuhan yang pesat dan menghasilkan keuntungan yang cukup besar bagi perekonomian Negara.
2. Harga saham yang digunakan adalah harga saham rata-rata antara harga saham tertinggi dan harga saham terendah yang terjadi pada pasar regular.

Alasan digunakan harga tersebut, karena harga saham rata-rata dapat menggambarkan perkembangan harga saham selama perusahaan beroperasi serta sesuai dengan mekanisme pasar (Zainani, 2002)

3. Informasi akuntansi yang digunakan yaitu : rasio pasar yang diwakili oleh EPS (*Earning Per Share*), PER (*Price Earning Ratio*), PBV(*Price to Book Value*), dan rasio rentabilitas yang diwakili oleh ROA (*Return on Asset*).

Alasan dipilihnya informasi akuntansi ini sebagai variabel independen, karena informasi akuntansi tersebut sering digunakan oleh investor dalam mengevaluasi saham untuk melakukan investasi, sehingga investor mampu memprediksi berapa besar tingkat pengembalian yang akan diterima (Arifin,2001).

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk menguji secara empiris pengaruh informasi akuntansi perusahaan yaitu melalui analisis rasio rentabilitas yang diwakili ROA(*Return on Asset*) dan rasio pasar yang diwakili EPS (*Earning Per Share*), PER (*Price Earning Ratio*), PBV(*Price to Book Value*) terhadap perubahan harga saham perusahaan.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak antara lain sebagai berikut :

1. Membantu investor perorangan yang menghadapi seperangkat alat tertentu, dalam memilih surat berharga yang optimal dan penetapan surat berharga untuk mendapatkan profitabilitas yang maksimal.
2. Untuk memberikan gambaran bagi mereka yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perusahaan eceran.
3. Sebagai tambahan informasi mengenai rasio pasar yang diwakili oleh EPS (*Earning Per Share*), PER (*Price Earning Ratio*), PBV(*Price to Book Value*), dan rasio rentabilitas yang diwakili ROA (*Return on Asset*) serta bagaimana pengaruhnya terhadap perubahan harga saham terutama pada perusahaan perdagangan eceran yang ada di Indonesia.